SIRD #100
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

PERTAMINA

MOMENTUM
100 SESI
MENGINSPIRASI

100 Sesi, Ribuan Gagasan

Merayakan Pengetahuan Keberlanjuta dan Investasi Sosial di Indonesia



Rudi Ariffianto
VP CSR & SMEPP Management
PT Pertamina (Persero)



Prof. Juniati Gunawan, M.Si., Ph.D.
Head of Trisakti Sustainability Center



Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si.
Kepala Pusat Studi Pembangunan Pertanian & Pedesaan
IPB University



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia



Host:



Fajar Kurniawan
Managing Partner
Social Investment Indonesia

Senin, 13 Juli 2026

13.00 - 16.00 WIB

Grha Pertamina, Jakarta

SPECIAL EVENT:

- Journey of SIRD 1-99
- SIRD #100 Special Talk Show
- Launching Knowledge Legacy
- Community Reflection

socialinvestment.id



Professional Experience:

- ***Mendirikan A+ CSR Indonesia,***
- ***Ketua Dewan Penasihat Social Investment Indonesia (SII),***
- ***Ketua Dewan Pakar Social Value Indonesia,***
- ***Anggota Dewan Institute for Certified Sustainability Practitioners (ICSP),***
- ***Pendiri sekaligus reader di Thamrin School of Climate Change and Sustainability,***
- ***Anggota Komite Nasional Pengendalian Tembakau***
- ***Mitra strategis CCPHI Partnership for Sustainable Community***

Educational Experience

- **S1 – IPB University**
- **S2 - Sosiologi Universitas Indonesia**
- Pendidikan eksekutif terkait keberlanjutan perusahaan dan ESG di Sloan School of Management, Massachussetts Institute of Technology (MIT Sloan); Tsinghua University School of Economics and Management (Tsinghua SEM); University of Cambridge Institute for Sustainability Leadership (CISL); Harvard Business School (HBS); London Business School (LBS); University of Oxford Said Business School (Oxford Said), dan University of California Berkeley, School of Law (Berkeley Law).

SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION #100

Return on Sustainability Investment (ROSI)

Membuktikan Nilai Finansial dari Investasi Lingkungan dan Sosial — dengan Studi Kasus Industri Migas Indonesia

Jalal

Chairperson of Advisory Board, Social Investment Indonesia

13 Juli 2026

AGENDA

Peta Perjalanan Presentasi

01

Kesenjangan Pengukuran

CSR (*inside-out*) vs ESG (*outside-in*) —
dan mengapa keduanya butuh "bahasa" yang sama

02

Lanskap Metodologi

Dari SROI hingga IRIS+ — di mana posisi ROSI

03

Metodologi ROSI

Asal-usul, 9 jalur manfaat, 5 langkah

04

Konteks Indonesia

HGBT, pajak karbon, ZRF 2030, PTK-017/2025, PSPK2 2027

05

Dua Studi Kasus

Lingkungan (iklim) dan sosial (masyarakat lokal) — migas Indonesia

06

Rekomendasi

Langkah penting bagi perusahaan Indonesia

KESENJANGAN PENGUKURAN

Dua Perspektif, Satu Kebutuhan Bahasa Bersama

CSR — Inside-Out

Apa dampak perusahaan terhadap dunia — dan apa kewajibannya karenanya?

- ISO 26000, GRI; Pasal 74 UU PT 40/2007 & PP 47/2012
- Berorientasi pada dampak (*impact materiality*)
- Audiens: masyarakat, regulator, pemangku kepentingan luas

ESG — Outside-In

Faktor mana yang memengaruhi kondisi finansial perusahaan — dan bagaimana harus dihargai?

- TCFD, TNFD, IFRS S1/S2, SPK Indonesia
- Berorientasi pada risiko dan peluang finansial (*financial materiality*)
- Audiens: investor, kreditor, pasar modal

ROSI dapat menjembatani keduanya: mengubah dampak (inside-out) menjadi angka yang dipahami CFO dan investor (outside-in).

LANSKAP METODOLOGI

Enam Cara Menghubungkan Keberlanjutan dan Finansial

Meta-Analisis

Bukti agregat lintas ribuan studi (Friede et al. 2015)

SROI

Rasio nilai sosial per rupiah investasi, untuk masyarakat & perusahaan

IWA

Akun berbobot-dampak — eksternalitas perusahaan ke masyarakat

IRIS+

Katalog indikator standar (GIIN) — "apa" yang diukur

GRI/SASB/IFRS

Kerangka pengungkapan — termasuk SPK Indonesia

ROSI

Fokus presentasi ini: nilai finansial bagi perusahaan itu sendiri

METODOLOGI ROSI

Asal-Usul ROSI

NYU Stern Center for Sustainable Business

Didirikan 2016, dipimpin Tensie Whelan – https://www.stern.nyu.edu/experience-stern/about/departments-centers-initiatives/centers-of-research/center-sustainable-business/research/return-sustainability-investment-rosi

> *"Kebanyakan strategi keberlanjutan gagal mendapat investasi memadai — bukan karena tak bernilai, melainkan karena manfaat finansialnya tersebar di banyak unit bisnis, tersalur lewat kanal-kanal tak berwujud, dan karenanya tak terlihat oleh proses penganggaran modal konvensional."*
>
> — premis inti di balik ROSI (Atz, Van Holt, Douglas & Whelan, 2019)

ROSI menerapkan disiplin akuntansi dan *corporate finance* yang sama seperti investasi modal lainnya — pada aksi keberlanjutan.

9 Jalur Manfaat (Mediating Factors)

Setiap praktik keberlanjutan mengalir ke kinerja finansial lewat satu atau lebih dari sembilan jalur ini.

- **Loyalitas Pelanggan**
- **Hubungan Karyawan**
- **Inovasi**
- **Liputan Media**
- **Efisiensi Operasional**
- **Manajemen Risiko**
- **Penjualan & Pemasaran**
- **Hubungan Pemasok**
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

→ Meningkatkan profitabilitas, valuasi, dan menurunkan biaya modal

5 Langkah Implementasi ROSI



Identifikasi

Isu material & strategi keberlanjutan

Kaji

Praktik yang telah/ akan dijalankan

Definisikan

Jenis manfaat lewat 9 jalur ROSI

Kuantifikasi

Besaran & horizon waktu manfaat

Monetisasi

Ke NPV / ROI yang dapat dibandingkan

Berbasis Logical Framework Analysis (LFA) — kompatibel dengan format pelaporan PTK-017/2025 SKK Migas untuk program PPM.

KONTEKS INDONESIA

Lanskap Regulasi yang Bergerak Cepat

HGBT — Harga Gas Bumi Tertentu	Gas domestik ~US$6,5–7/MMBTU — nilai pasar nyata untuk gas yang ditangkap
Pajak Karbon & IDXCarbon	Harga dasar Rp30.000/ton CO2e; harga bursa ~Rp55.000/ton — masih terlampau rendah, namun akan naik
Zero Routine Flaring 2030 & Permen ESDM 17/2021	Komitmen SKK Migas/Pertamina; dasar hukum pemanfaatan gas suar
PTK-017/2025 SKK Migas	Wajib ukur PPM di tingkat manfaat: SROI, IKM, SLO Index
SPK (PSPK 1 & 2) — wajib 2027	Standar pengungkapan keberlanjutan Indonesia, selaras IFRS S1/S2

STUDI KASUS 1 — LINGKUNGAN

Pengurangan Flaring & Fugitive Methane

KKKS migas (ilustratif) — menangkap 3 MMSCFD gas suar via LDAR + kompresi, dijual dengan harga HGBT.

US$18,8 jt	2,7 tahun	US$15 jt
NPV 10 Tahun	Payback	Investasi (CAPEX)

Komposisi manfaat tahunan (≈US$6,5 juta):



STUDI KASUS 2 — SOSIAL

Pengembangan Pemasok & Talenta Lokal

KKKS migas (ilustratif) — program pengembangan UMKM pemasok lokal + perekrutan & pelatihan talenta lokal, disertai efek SLO yang meningkat.

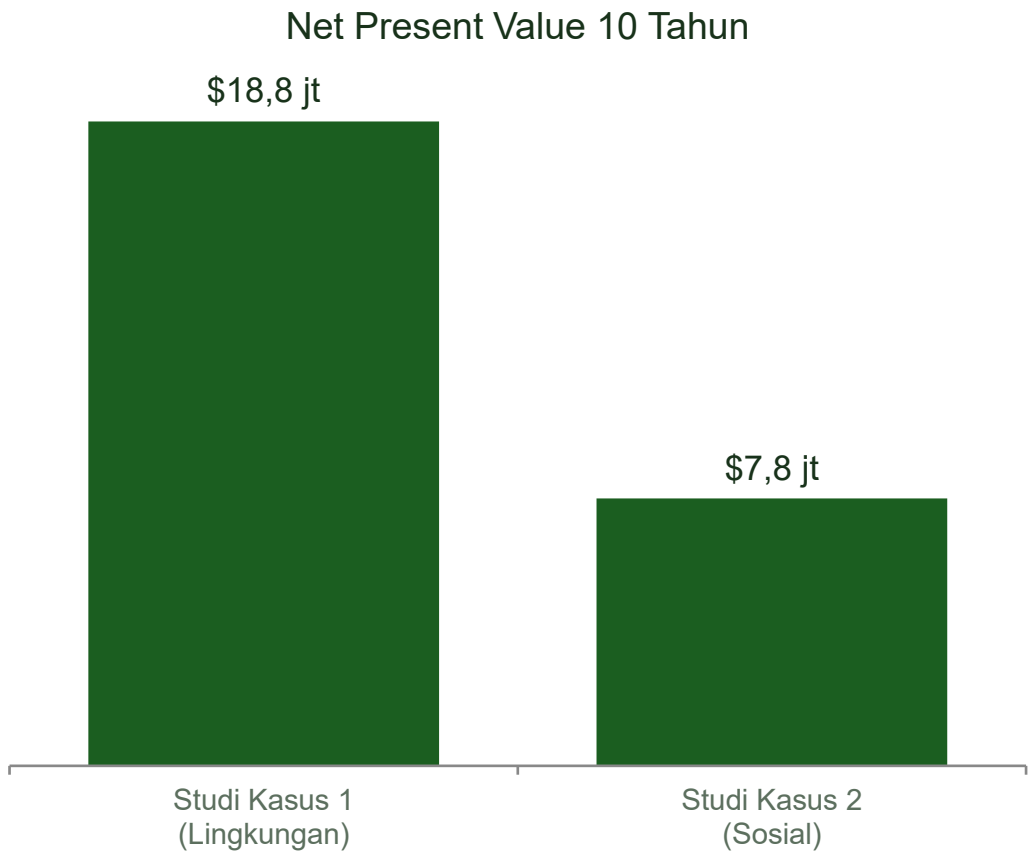
US$7,8 jt	2,1 tahun	US$4 jt
NPV 10 Tahun	Payback	Investasi (CAPEX)

Komposisi manfaat tahunan (≈US$3,92 juta):



PERBANDINGAN

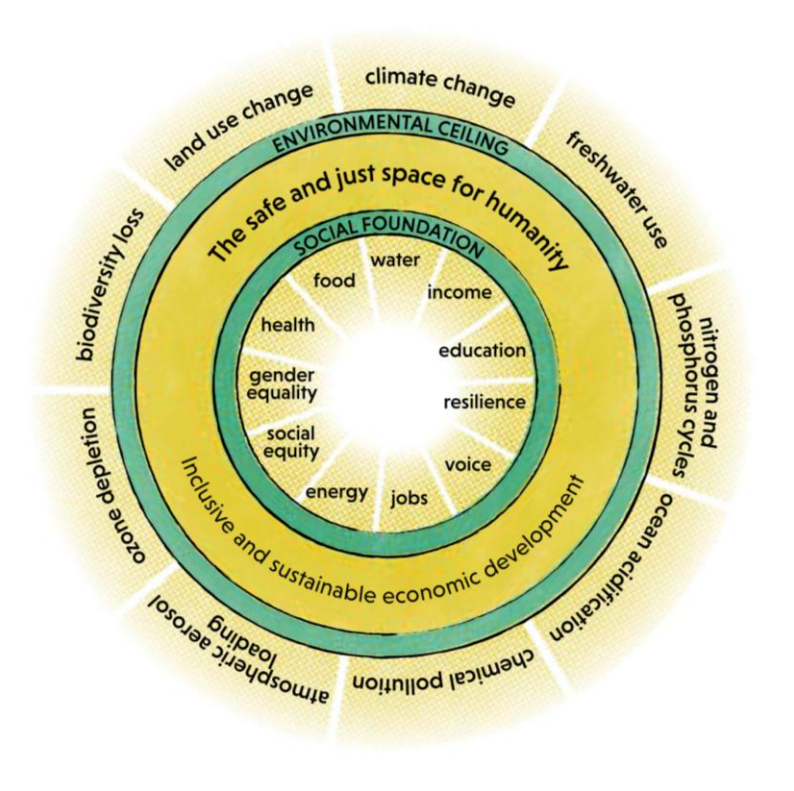
Keduanya Positif — Hanya Beda Visibilitas



	Studi Kasus 1	Studi Kasus 2
Payback	2,7 tahun	2,1 tahun
CAPEX	US$15 jt	US$4 jt
Kanal dominan	Penjualan gas (HGBT)	Nilai pengadaan lokal + talenta

Nilainya sama-sama nyata — bedanya, nilai dari program sosial cenderung tersembunyi dari akuntansi konvensional. ROSI membuatnya terlihat.

Bagaimana Hubungan Materialitas yang Tepat?



Impact Materiality (batas & fondasi)

— Doughnut Economics, Raworth dan Hens (2019)

Materialitas Dampak (*inside-out*) menentukan RUANG di mana perusahaan boleh beroperasi. Materialitas Finansial (*outside-in*) — termasuk ROSI — beroperasi DI DALAM ruang itu.

- 7 dari 9 *planetary boundaries* telah terlampaui di tahun 2025, dengan dampak yang tak linear, penting menjadi pertimbangan seluruh bisnis di dunia.
- Komunitas dan lingkungan terdampak hingga sekarang sering tak punya ‘suara’ secara langsung ke pasar modal — beda dengan investor
- ROSI adalah instrumen untuk memercepat aksi yang sudah jelas secara dampak — bukan *gatekeeper* yang menentukan aksi mana yang layak diperhatikan

REKOMENDASI

Langkah Penting bagi Perusahaan Indonesia

TJSL sebagai lantai dasar, bukan plafon	Jadikan Pasal 74 & PP 47/2012 sebagai pijakan awal untuk memahami seluruh dampak.
Bangun kapasitas ROSI sejak sekarang	PSPK2 wajib 2027 — jangan tunggu tenggat untuk mulai membangun kapasitas internal.
Gunakan parameter domestik yang riil	Harga HGBT & pajak karbon Indonesia — bukan asumsi internasional untuk menggelembungkan angka, kecuali benar-benar memiliki projek yang dijual di pasar internasional.
Sesuaikan per sektor	Adaptasi dari berbagai kerangka sektor industri yang telah ada untuk membuat perhitungan lebih presisi, bukan sekadar angka generik.
Jaga urutan ontologis dan moral: dampak dulu, finansial kemudian	Jangan biarkan *financial materiality* diam-diam membatasi bahkan mendefinisikan *impact materiality* – tegakkan pengelolaan dampak dengan benar, gunakan bukti dari ROSI untuk semakin menguatkan hubungan dampak dan nilai, perhatikan sifat *dynamic materiality*.

Terima Kasih

Nilai keberlanjutan bisa diukur, dibuktikan, dan diperjuangkan — untuk lingkungan, masyarakat, dan perusahaan sekaligus.

Jalal

Chairperson of Advisory Board, Social Investment Indonesia

socialinvestment.id